

1308 / 1999 / 9

**AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA
PT.DOMAS INTIGLASS PERDANA
TANJUNG MORAWA. MEDAN**

Oleh :

Erlly

No. Stb. : 95 830 0134



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2000**



**AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA
PT.DOMAS INTIGLASS PERDANA
TANJUNG MORAWA.MEDAN**

SKRIPSI

Oleh :

Erlly

No. Stb. : 95 830 0134

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Studi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Medan Area

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2000**

Judul Skripsi : **AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA
PT. DOMAS INTIGLASS PERDANA
TANJUNG MORAWA - MEDAN**

Nama Mahasiswa : **E R L Y**

No. Stambuk : **95 830 0134**

Jurusan : **Akuntansi**

Menyetujui :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I



(Drs. SYAMSUL LUBIS, Ak)

Pembimbing II



(Dra. Hj. ROSMAINI, Ak)

Mengetahui :

Ketua Jurusan



(KARLONTA NAINGGOLAN, SE,MSAc)



D e k a n



(Drs. H.A. AZIS HASAN, MM)

Tanggal Lulus : 11 Pebruari 2000

RINGKASAN

Setiap perusahaan baik kecil maupun besar pasti mempunyai aktiva tetap dalam harta perusahaan. Oleh karena pentingnya peranan aktiva tetap terhadap kelancaran operasi pada setiap perusahaan, maka penulis tertarik untuk membuat skripsi ini dengan judul **“AKUNTANSI AKTIVA TETAP PADA P.T. DOMAS INTIGLAS PERDANA TANJUNG MORAWA-MEDAN.”**

Untuk membantu penulisan skripsi ini penulis memilih PT. Domas Intiglass Perdana. Perusahaan ini bergerak di industri kaca. Perusahaan ini dipilih oleh penulis karena dalam operasinya banyak mempergunakan aktiva tetap.

Masalah yang dihadapi oleh perusahaan ini adalah menyangkut pencatatan dan penilaian aktiva tetap tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Dan perusahaan ini juga belum menerapkan kebijaksanaan akuntansi tentang pengeluaran atas aktiva tetap.

Kemudian penulis mencoba menarik suatu hipotesis atas masalah yang dihadapi perusahaan yaitu perlakuan atau penyajian aktiva tetap serta kebijaksanaan akuntansi tentang pengeluaran atas aktiva tetap yang tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim.

Melihat masalah yang dihadapi perusahaan, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran :

1. Perusahaan hendaknya menilai dan mencatat harga perolehan aktiva tetap sesuai dengan prinsip akuntansi yang lazim.

2. Perusahaan harus menetapkan apakah pengeluaran atas aktiva tetap itu merupakan pengeluaran modal atau pengeluaran pendapatan.
3. Bagian yang menangani / mengawasi aktiva tetap perusahaan perlu ditingkatkan, baik pemeliharannya maupun pengendaliannya, agar kegiatan perusahaan berjalan dengan baik.
4. Perusahaan hendaknya memperhitungkan segala biaya yang timbul sehubungan dengan pembelian aktiva tetap.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkah dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian sarjana lengkap pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi maupun penyajiannya, disebabkan kurang dan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman menyusun skripsi ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun, menambah pengetahuan dan penyempurnaan dari skripsi ini.

Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis telah banyak menerima bimbingan dan dorongan, dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. H.A.Azis Hasan, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Ibu Dra. Karlonta N. Msac., selaku Ketua Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Bapak Drs. Syamsul Lubis, Ak.,selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.
4. Dra. Hj. Rosmaini, Ak., selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk dalam penulisan skripsi ini.

5. Dra. Yunita, Ak., yang telah banyak memberikan pinjaman buku dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area, yang telah mencurahkan ilmu pengetahuannya kepada penulis selama mengikuti kuliah. Serta seluruh pegawai di lingkungan Universitas Medan Area.
7. Bapak pimpinan dan seluruh staf PT. Domas Intiglass Perdana atas kesempatan dan bantuan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
8. Rekan-rekan yang telah memberikan bantuan serta dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda, ibunda serta segenap anggota keluarga yang senantiasa memberikan dorongan dan semangat kepada penulis.

Akhirnya penulis mohon maaf atas kekurangan-kekurangan didalam penulisan skripsi ini, baik dari segi bahasa maupun dari segi penyusunannya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 1999

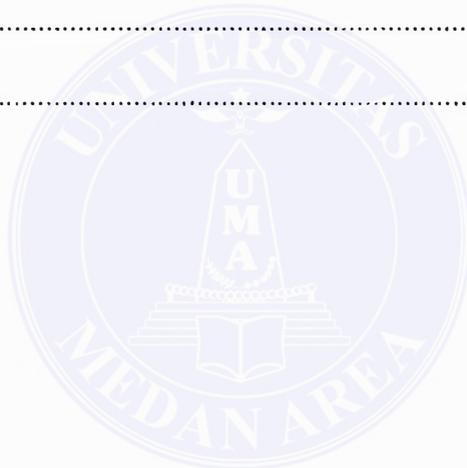
Penulis,

ERLY

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	1
B. Perumusan Masalah	3
C. Hipotesis	3
D. Luas dan Tujuan Penelitian	4
E. Metode Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	4
F. Metode Analisis	5
BAB II : LANDASAN TEORITIS	7
A. Pengertian dan Penggolongan Aktiva Tetap	7
B. Perolehan Aktiva Tetap	14
C. Penyusutan Aktiva Tetap	25
D. Pengeluaran Biaya Selama Penggunaan Aktiva Tetap	34
E. Pelepasan Aktiva Tetap	37
BAB III : PT. DOMAS INTIGLASS PERDANA MEDAN	40
A. Gambaran Umum Perusahaan	40

B. Jenis dan Perolehan Aktiva Tetap	47
C. Penyusutan Aktiva Tetap	50
D. Pengeluaran Biaya Selama Penggunaan Aktiva Tetap	51
E. Pelepasan Aktiva Tetap	52
BAB IV : ANALISIS DAN EVALUASI	54
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65



DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Halaman
TABEL :	
I : DAFTAR AKTIVA TETAP P.T. DOMAS INTIGLASS PERDANA	46
II : TAKSIRAN UMUR AKTIVA TETAP P.T. DOMAS INTIGLASS PERDANA	51
GAMBAR :	
STRUKTUR ORGANISASI P.T. DOMAS INTIGLASS PERDANA	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh keuntungan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan perlengkapan atau sarana-sarana yang mendukung operasi perusahaan. Salah satu sarana yang penting adalah aktiva tetap, yang dimaksudkan aktiva berwujud, dapat diperoleh dalam bentuk siap pakai atau dibangun terlebih dahulu, tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan dan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.

Aktiva tetap yang dipergunakan dalam kegiatan perusahaan suatu saat akan berkurang nilainya secara perlahan dan pasti sehingga merupakan subyek dari penyusutan. Untuk membebaskan biaya penyusutan perusahaan perlu mengambil kebijaksanaan mengenai penilaian, penafsiran umur ekonomis dan metode perhitungan penyusutan secara sistematis dan rasional.

Aktiva tetap dapat diperoleh dengan berbagai cara, yaitu dengan membeli secara tunai dan kredit, membangun sendiri, menukar dengan aktiva lain atau surat berharga, maupun secara hibah.

Berdasarkan jenis-jenis aktiva tetap berwujud di atas, untuk tujuan akuntansi dilakukan pengelompokan sebagai berikut :

1. Aktiva tetap yang umurnya tidak terbatas, misalnya tanah.
2. Aktiva tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis masa

manfaatnya atau umur ekonomisnya bisa digantikan dengan aktiva lain yang sejenis, misalnya bangunan, mesin-mesin, kendaraan, dan lain-lain.

3. Aktiva tetap yang umurnya terbatas dan apabila sudah habis manfaatnya tidak dapat diganti dengan aktiva sejenis, misalnya sumber-sumber alam seperti tambang, hutan, dan lain-lain.

Aktiva tetap yang umurnya tidak terbatas tidak dibebankan penyusutan terhadap harga perolehannya, sedangkan aktiva tetap yang terbatas dilakukan penyusutan terhadap harga perolehannya.

Ditinjau dari segi pembebanan biaya penyusutan, maka penyusutan aktiva tetap dapat dibebankan kepada :

1. biaya produksi
2. biaya penjualan
3. biaya administrasi

Untuk pengeluaran yang berhubungan dengan penggunaan aktiva tetap dapat digolongkan atas :

1. Pengeluaran modal (capital expenditure)

Yaitu semua biaya-biaya yang dikeluarkan yang sifatnya menambah umur atau nilai aktiva tetap harus dimasukkan sebagai penambah cost dari aktiva tersebut.

2. Pengeluaran pendapatan (revenue expenditure)

Yaitu biaya-biaya yang digolongkan dalam golongan ini tidak ada pengaruhnya terhadap penambahan nilai aktiva tetap, sebab pengeluaran

DAFTAR PUSTAKA

- Al. Haryono Yusup, Dasar-Dasar Akuntansi, Jilid 2, Bagian Penerbitan Akademi Akuntansi YKPN, Yogyakarta, 1982.
- Eldon S. Hendrikson, Teori Akuntansi, Editor Marianus Sinaga, Alih Bahasa Wimliyono, Erlangga, Jakarta, 1994.
- Jay M. Smith dan K. Fred Skousen, Intermediate Accounting (Akuntansi Intermediate), Edisi Kedelapan, Diterjemahkan Nugroho Wijajanto, Jilid I, Erlangga, Jakarta, 1992.
- Mas'ud Machfoedz, Akuntansi Intermediate, Bagian Dua, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta, 1990.
- M. Manullang, Pengantar Ekonomi Perusahaan, Edisi Revisi, Cetakan Kelimabelas, Liberty, Yogyakarta, 1991.
- M.P. Simangunsong, Pelajaran Akuntansi Tingkat Dua Dasar, Cetakan Pertama, Karya Utama (IKAPI), Jakarta 1988.
- Niswonger-Fess-Warren, Accounting Principles (Prinsip-Prinsip Akuntansi), Editor Marianus Sinaga, Edisi Keempatbelas, Jilid I, Erlangga, Jakarta, 1990.
- R.A. Supriyono, Pengantar Akuntansi, Edisi Pertama, BPFE, Yogyakarta, 1986.
- S. Hadibroto, Dachnial Lubis, Sudardjat Sukadam, Dasar-Dasar Akuntansi, Edisi Pertama, LP3ES, Jakarta, 1978.
- S. Sinuraya, Dasar-Dasar Akuntansi, Bagian II, Fakultas Ekonomi USU, Medan, 1984.
- Sigit, Soehardi, Asas-Asas Akuntansi, Bagian Dua, Cetakan Ketiga, BPFE, Yogyakarta, 1990.
- Soemarso, S.R., Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Kesatu, Lembaga Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, 1986.
- Sofyan Syafri Harahap, Intermediate Accounting : Aktiva Tetap, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, Medan, 1990.
- Moh. Nazir, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Jakarta, 1983.

Sugiarto, Dasar-Dasar Akuntansi 2, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, BPFE, Yogyakarta, 1987.

Sukardji, Dasar-dasar Akuntansi, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Andi Offset, Yogyakarta, 1984.

Sutarto, Dasar-dasar Organisasi, UGM Press, Yogyakarta, 1991.

Zaki Baridwan, Intermediate Accounting, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 1984.

-----, Ikatan Akuntan Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan 1994, IAI, Jakarta, 1994.

